

PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT TEPAT GUNA DALAM MEMBANTU PROSES PRODUKSI KERUPUK UBI UNGU DI DESA PADAHANTEN

Budiman¹, Whydiantoro², Engkos Koswara³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Majalengka

¹budiman@unma.ac.id

Abstract

The women's group in Padahanten Village has a production activity, namely making sweet potato crackers made from purple sweet potatoes. The purple sweet potato produced is the result of farming from local residents who are farmers by profession. The relatively lower price of purple yams made this group innovate to increase the selling value of the purple yams. In making purple sweet potato crackers, it is still done with makeshift equipment. Starting from peeling sweet potatoes to drying, they still use makeshift equipment. This resulted in the production process can not be maximized. The longest process in making purple sweet potato crackers is cutting the dough. This is because each uses a knife and human power. Training on the use of appropriate tools/machines needs to be carried out for these groups. This is to support the production process carried out so as to increase production capacity. Because after all, manual labor in this case using hands will be different every time. Differs in speed, size and precision of cutting. The results of the evaluation that have been carried out, dough cutting tools can be used properly by purple sweet potato crackers. The tool is quite helpful in the cutting process because it can speed up the cutting process and the shape/thickness is more regular.

Keywords: Purple Sweet Potatoes, Appropriate Tools/Machines, Cracker Dough Cutter

Abstrak

Kelompok wanita di Desa Padahanten mempunyai sebuah kegiatan produksi yaitu membuat kerupuk ubi yang terbuat dari ubi ungu. Ubi ungu yang dihasilkan merupakan hasil tani dari warga sekitar yang memang berprofesi sebagai petani. Harga ubi ungu yang relative lebih rendah membuat kelompok ini berinovasi untuk meningkatkan nilai jual dari ubi ungu tersebut. Dalam pembuatan kerupuk ubi ungu, masih dilakukan dengan peralatan seadanya. Dimulai pengupasan ubi hingga penjemuran masih menggunakan peralatan seadanya. Hal demikian mengakibatkan proses produksi belum dapat maksimal. Proses paling lama dalam pembuatan kerupuk ubi ungu adalah pemotongan adonan. Hal tersebut karena masing menggunakan pisau dan tenaga manusia. Pelatihan penggunaan alat/mesin tepat guna perlu dilakukan kepada kelompok tersebut. Hal demikian untuk menunjang proses produksi yang dilakukan hingga dapat meningkatkan kapasitas produksi. Karena bagaimana pun juga, tenaga manual dalam hal ini menggunakan tangan akan berbeda tiap waktunya. Berbeda dalam kecepatan, ukuran dan ketepatan pemotongan. Hasil evaluasi yang telah dilakukan, alat bantu potong adonan dapat digunakan dengan baik oleh para pembuat kerupuk ubi ungu. Alat tersebut cukup membantu proses pemotongan karena dapat mempercepat proses pemotongan dan bentuk/ketebalan lebih teratur.

Kata Kunci : Ubi Ungu, Alat/Mesin Tepat Guna, Pemotong Adonan Kerupuk

Submitted: 2022-08-08

Revised: 2022-10-22

Accepted: 2022-10-30

Pendahuluan

Kelompok wanita di Desa Padahanten mempunyai sebuah kegiatan produksi yaitu membuat kerupuk ubi yang terbuat dari ubi ungu. Ubi ungu yang dihasilkan merupakan hasil tani dari warga sekitar yang memang berprofesi sebagai petani. Harga ubi ungu yang relative lebih rendah membuat kelompok ini berinovasi untuk meningkatkan nilai jual dari ubi ungu tersebut.

Pemasaran produk kerupuk ubi ungu masih menggunakan cara tradisional, yaitu dari warung ke warung hingga dijadikan oleh-oleh ketika ada saudara yang berkunjung ke rumah. Pada pertengahan 2021, pembuatan fasilitas pemasaran via Website telah dibuatkan oleh tim pengabdian dari dari Fakultas Teknik Universitas Majalengka. Hingga pembuatan desain untuk kemasan yang lebih menarik (Whydiantoro dkk, 2021).

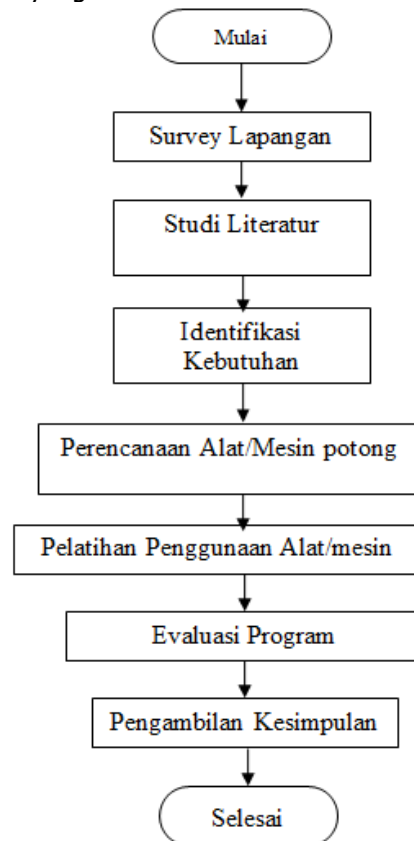
Dalam pembuatan kerupuk ubi ungu, masih dilakukan dengan peralatan seadanya. Dimulai pengupasan ubi hingga penjemuran masih menggunakan peralatan seadanya. Hal demikian mengakibatkan proses produksi belum dapat maksimal. Proses paling lama dalam pembuatan

kerupuk ubi ungu adalah pemotongan adonan. Hal tersebut karena masih menggunakan pisau dan tenaga manusia.

Peralatan produksi untuk makanan, saat ini cukup banyak beredar di pasaran. Peralatan tersebut bertujuan untuk memudahkan ataupun membantu proses produksi makanan termasuk kerupuk ubi ungu yang ada pada kelompok sasaran. Akan tetapi, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian penting bagi kelompok masyarakat yaitu harga dan tata cara/penggunaan alat. Oleh karena itu, tim pengabdian akan melakukan beberapa kegiatan pengabdian untuk membantu kelompok masyarakat dalam meningkatkan produksinya.

Metode

Metode dan Tahapan Pengabdian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :



Survey lapangan

Tim melakukan survey kebutuhan kepada masyarakat khususnya terkait dengan produk kerupuk ubi ungu. Hal ini ditujukan untuk mencari informasi hal-hal yang dibutuhkan oleh para pembuat kerupuk ubi ungu.

Studi literature

Studi literature bertujuan untuk mencari materi dan informasi terkait kebutuhan pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.

Identifikasi kebutuhan

Setelah beberapa informasi hasil survey didapatkan, tim melakukan identifikasi kebutuhan dalam proses pengabdian. Kebutuhan tersebut baik berupa alat ataupun pelatihan kepada kelompok sasaran.

Perencanaan Alat/Mesin

Dalam proses perencanaan alat/mesin ini lebih menekankan terhadap kebutuhan kelompok dengan menimbang dana yang tersedia dan kemampuan dari kelompok sasaran sendiri.

Pelatihan penggunaan Alat/Mesin

Tahap ini, tim melakukan kegiatan sosialisasi terhadap penggunaan alat/mesin dukung yang akan diberikan kepada kelompok. Hal demikian bertujuan untuk membantuk kelompok ketika diberikan alat, dapat digunakan dengan baik dan benar.

Evaluasi Program

Evaluasi program penting dilakukan, dalam prakteknya tim melihat secara langsung bagaimana kelompok masyarakat menggunakan alat/mesin yang telah diberikan.

Hasil dan Pembahasan**a. Survey Lapangan**

Alur proses pembuatan kerupuk ubi ungu adalah Pembuatan Adonan Kerupuk, Pengukusan Adonan Kerupuk, Mendinginkan Adonan kerupuk, Pemotongan adonan kerupuk, Penjemuran Kerupuk dan langkah terakhir Memasak Kerupuk. Pembuatan adonan kerupuk dimulai dengan pengupasan ubi ungu, kemudian pengukusan hingga matang, kemudian campurkan dengan bahan tambah lain.

Setelah adonan kerupuk dibuat, bentuk adonan menjadi bentuk yang diinginkan kemudian masukan dalam lemari pendingin supaya cepat mengeras. Dalam praktek proses pendinginan ini biasa dilakukan oleh kelompok wanita dalam 1 malam. Keesokan harinya adonan dapat dipotong-potong sesuai keinginan. Dalam proses pemotongan inilah yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Tidak hanya itu, dalam pemotongan pun karena diharapkan ukuran yang seragam antara potongan satu hingga akhir, maka kekuatan tangan harus dipertimbangkan.



Gambar 1. Proses Produksi sebelum menggunakan alat bantu

Tahap akhir adalah proses penjemuran adonan kerupuk yang telah dilakukan proses pemotongan. Tahap ini, kelompok wanita masih memanfaatkan sinar matahari untuk mengeringkan kerupuk. Kemudian setelah kering, kelompok wanita tersebut membagi menjadi 2 produk yaitu produk kerupuk mentah dan kerupuk yang telah digoreng.

Tahap proses pembuatan yang sangat memakan waktu adalah proses pemotongan sehingga diperlukannya alat bantu untuk memudahkan proses pemotongan yang dilakukan. Dalam pengabdian masyarakat ini, akan dilakukan pelatihan bagaimana menggunakan alat bantu pemotong adonan kerupuk untuk membantu proses pemotongan adonan kerupuk. Berikut merupakan hasil survey lapangan yang telah dilakukan.

b. Idenifikasi Kebutuhan

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, proses pembuatan kerupuk ubi ungu cukup memakan waktu lama. Oleh karena, itu dibutuhkan beberapa teknologi pendukung untuk menunjang proses produksi. Saat ini, proses produksi yang paling lama menyita waktu adalah proses pemotongan adonan kerupuk.

Proses pemotongan adonan kerupuk masih menggunakan pisau dapur. Disamping proses membutuhkan waktu yang lama, ukuran adonan tiap potongan pun bias terjadi perbedaan antara pemotongan satu dan lainnya, karena tangan pemotong yang tidak bisa stabil disetiap potongan.

c. Perencanaan Alat

Terdapat beberapa jenis alat untuk membantu proses pemotongan adonan kerupuk. Jenis penggerak yang menjadi pembeda utama dari setiap jenis alat bantu pemotong adonan. Berikut beberapa pilihan untuk alat bantu pemotong adonan.



Gambar 2. Pilihan jenis alat bantu potong adonan

Terdapat 3 jenis pilihan alat bantu potong untuk membantu dalam memotong adonan kerupuk. Diantaranya alat potong dengan penggerak motor listrik, alat potong dengan tenaga manusia (semi manual) full satu adonan dan alat potong dengan tenaga manusia (semi manual) 1 kali potong 1 pcs kerupuk. Dari ketiga jenis alat potong tersebut, alat semi manual dengan 1 kali potong 1 pcs kerupuk menjadi pilihan, mengingat alat lainnya membutuhkan biaya lebih untuk membelinya.

d. Pelatihan Penggunaan Alat

Pelatihan dilakukan langsung kepada kelompok sasaran, yaitu ibu-ibu rumah tangga. Pelatihan lebih difokuskan pada penggunaan alat potong adonan kerupuk. Akan tetap proses pembuatan kerupuk tidak hanya itu saja akan tetapi dari awal persiapan bahan baku hingga proses penjemuran.

- Persiapan Bahan baku



- Pencampuran adonan



- Pengukusan



- Pemotongan

Proses pemotongan menjadi focus utama untuk program pengabdian. Berikut merupakan kegiatan yang telah dilaksanakan



Gambar 3. Pelatihan penggunaan alat potong



Gambar 4. Penyerahan alat bantu potong adonan kerupuk

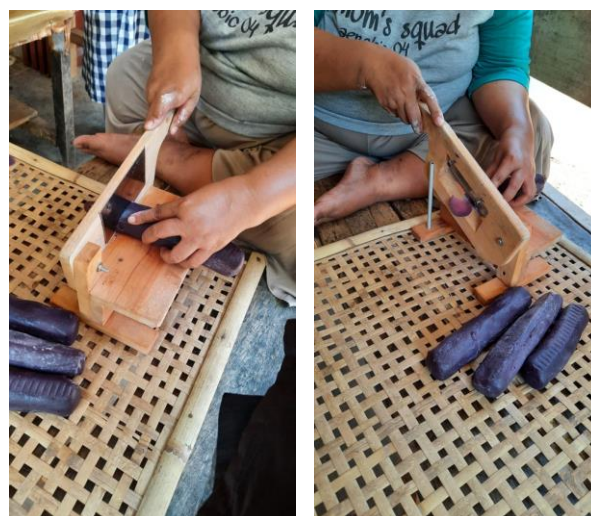
- Penjemuran



Gambar 5. Penjemuran

e. Evaluasi Program

Pada tahapan ini, tim melakukan evaluasi terhadap penggunaan alat potong yang telah diberikan dan telah diberikan pelatihannya. Hal demikian bertujuan untuk melihat apakah alat dan pelatihan benar-benar digunakan untuk proses produksi kerupuk ubi ungu. Berikut merupakan agenda evaluasi program yang telah dilaksanakan.



Gambar 6. Evaluasi penggunaan alat bantuan pemotong adonan kerupuk

Hasil evaluasi yang telah dilakukan, alat bantu potong adonan dapat digunakan dengan baik oleh para pembuat kerupuk ubi ungu. Alat tersebut cukup membantu proses pemotongan karena dapat mempercepat proses pemotongan dan bentuk/ketebalan lebih teratur. Selain itu, ketebalan ukuran produk dapat disesuaikan dengan mengubah-ubah jarak renggang pisau pada alat potong.

Dalam prakteknya, alat potong yang diberikan dapat membantu proses produksi. Akan tetapi, alat yang diberikan bukan tanpa kekurangan. Material yang digunakan oleh alat potong terbuat dari kayu. Hal tersebut menjadi kelebihan sekaligus kekurangan bagi alat tersebut. Kelebihannya, alat tersebut cukup murah dan ringan akan tetapi kekurangannya jangka waktu pakainya lebih pendek jika dibandingkan dengan alat yang terbuat dari material logam.

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, diantaranya penggunaan Alat bantu potong adonan kerupuk dapat membantu mempercepat proses pembuatan kerupuk ubi ungu dan membuat ukuran kerupuk menjadi lebih seragam.

Ucapan Terima Kasih

Pemberian penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada Universitas Majalengka melalui P3M sesuai dengan perjanjian Penugasan Program Pengabdian Internal Universitas Majalengka Tahun 2021.

Daftar Pustaka

- AFANDI, R. M. (2018). Rancang Bangun Mesin Pemotong Adonan Kerupuk.
- Abdillah, M.B., 2019. *Rancang Bangun Mesin Pemotong Adonan Kerupuk Udang* (Doctoral dissertation, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya).
- ADITYA, E.R., RANCANG BANGUN MESIN PEMOTONG ADONAN KERUPUK.
- Fuad, M.A.Z., Iranawati, F., Kartikaningsih, H. and Rosalina, K., 2020. Peningkatan Produksi dan Kualitas Produk Unggulan Kerupuk Ikan Desa Pangkahkulon Kecamatan Ujung Pangkah-Gresik Jawa Timur. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), pp.203-209.
- Hartadi, B., Herlina, F. and Royani, A., 2020. Perancangan Mesin Otomatis Pemotong Kerupuk Ikan Haruan. *AL JAZARI: JURNAL ILMIAH TEKNIK MESIN*, 5(1).
- Indrawati, R.T., Putri, F.T., Rochmatika, R.A. and Prawibowo, H., 2021. Peningkatan Kapasitas Produksi melalui Rancang Bangun Mesin Semi Otomatis Pemotong Adonan Kerupuk. *Jurnal Rekayasa Mesin*, 16(3), pp.437-446.
- Pamungkas, A. A. (2020). RANCANG BANGUN MESIN MIXER ADONAN IKAN LELE DAN PEMOTONG ADONAN KERUPUK IKAN LELE OTOMATIS (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Indonesia).
- Wijaya, C.A., Sianto, M.E. and Santosa, H., 2019. Perancangan ulang alat pemotong kerupuk dengan menggunakan metode Triz (Teorija Rezhenija Izobretatelskih Zadach). *Widya Teknik*, 18(2), pp.64-70.